BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa ketepatan gerak tari pada subjek (WL) sebelum dilakukan intervensi menggunakan lampu ritmik sangat rendah. Hal ini dapat dilihat pada *baseline-1* (A-1) selama 4 sesi. Presentase tertinggi dari skor ketepatan gerak tari WL(subjek) pada A-1 adalah 40%. Adapun mean level pada *baseline-1* (A-1) adalah 36,25%.

Selama dilakukan fase intervensi(B) melalui penggunaan media lampu ritmik yang dilakukan selama 8 sesi, ketepatan gerak tari anak mengalami peningkatan yang cukup naik. Presentase tertinggi di peroleh sebesar 65% dan didapat meanlevel fase intervensi adalah sebesar 55%.

Ketepatan gerak tari subjek (WL) setelah dilakukan intervensi menggunakan lampu ritmik mengalami peningkatan, dibandingkan dengan sebelum dilakukannya intervensi. Hal ini dapat dilihat pada *baseline-2* (A-2) selama empat sesi. Presentase tertinggi dari skor ketepatan gerak tari WL(subjek) pada A-2 adalah sebesar 82.5% dan mean level pada *baseline-2* (A-2) adalah sebesar 74.37%.

Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian terjawab bahwa terdapat pengaruh media lampu ritmik terhadap ketepatan gerak tari anak tunarungu

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan. Maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai rekomendasi yaitu:

1. Bagi Pendidik

Bagi para pendidik dalam bidang kesenian khususnya menari, sebuah ketepatan gerak dan musik itu sesungguhnya penting dan perlu diperhatikan untuk menunjang sebuah tarian yang memiliki wiraga, wirama, wiraasa. Dalam penelitian ini anak sudah memiliki kemampuan untuk menari dan berhitung, disarankan kepada guru yang akan menggunakan media ini anak sudah memenuhi syarat seperti yang ada pada penelitian, setelah itu lampu ritmik bisa di gunakan sebagai acuan dan instruktur pada anak tanpa perlu pengodean kembali dari guru(instruktur), selain itu juga lampu ritmik ini hanya memiliki dua warna, berangkat dari warna yang hanya putih dan kuning, guru bisa memodifikasi warna lampu supaya lebih menarik dan bervariasi. Selain memodifikasi warna dalam penelitian ini pula hanya satu subjek yang dilatih menggunakan lampu ritmik, guru bisa mengaplikasikan lampu ini tidak hanya untuk ketepatan satu anak saja, melainkan banyak anak sehingga terjadi keharmonisan antara anak yang satu dengan yang lain.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, media lampu ritmik dapat meningkatkan ketepatan gerak tari anak tunarungu dengan kondisi hambatan pendengaran sedang. Penelitian ini hanya meneliti untuk satu subjek dengan kriteria anak sudah mampu menari, memahami hitungan, dan mengerti instruksi, maka direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk memilih subjek yang berbeda kemampuan pendengarannya atau kemampuan menarinya, selain itu juga lampu ritmik ini hanya memiliki dua warna, berangkat dari warna yang hanya putih dan kuning, peneliti selanjutnya bisa memodifikasi warna lampu supaya lebih menarik dan bervariasi.